

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintahan Kota Padang)

Nurul Annisa^{1*}, Halkadri Fitra²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

*Korespondensi: nurulannisa0210@gmail.com

Abstract

This research examines the influence of Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, Organizational Commitment, Government Accounting Standards, and Good Government on the Quality of Local Government Financial Reports. Using a quantitative approach, data were collected through questionnaires from 60 Regional Apparatus Organizations (OPD) employees in Padang City, selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using Multiple Linear Regression Analysis to measure the simultaneous effects of these factors on the quality of financial reports. The results indicate that human resource competence and utilization of information technology have a significant positive effect on the quality of financial reports. Organizational commitment has a minor effect. Government accounting standards and good government also have a significant positive effect, enhancing the transparency and accountability of financial reports. Overall, the competence of human resources, information technology, accounting standards, and good governance are important for improving the quality of financial reports, while organizational commitment has little impact.

Keywords: Accounting; Commitment; Competence; Government; Quality

How to cite (APA 6th style)

Annisa, Nurul, & Fitra, Halkadri. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) Pemerintahan Kota Padang). *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 3(1), 111-124. DOI: <https://doi.org/10.24036/jnka.v3i1.102>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang memiliki kualitas mencerminkan transparansi serta tanggung jawab Pemda. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) didapatkan dari auditor jika laporan disusun dengan baik dan dapat diandalkan. Sejak otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan lebih dalam pengelolaan anggaran dan diharuskan untuk menyusun LKPD sebagai bentuk pertanggungjawaban tahunan. Selain itu, LKPD wajib diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan BPK guna memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap regulasi.

Empat karakteristik yang menunjukkan bahwa laporan keuangan berkualitas yaitu: bisa dibandingkan, andal, relevan, serta bisa dipahami. Informasi yang disajikan pada laporan harus bisa berpengaruh pada keputusan pengguna untuk memprediksi di masa depan, mengevaluasi kondisi saat ini, serta menggambarkan peristiwa di masa lalu. Data yang disajikan harus dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan material. Laporan juga harus memungkinkan perbandingan informasi keuangan antar periode atau entitas untuk menilai kinerja, serta disajikan dengan cara yang jelas agar mudah dipahami oleh pengguna (Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010). Fungsi laporan keuangan pemerintah ialah sumber informasi bagi pengguna, termasuk masyarakat dan pemangku kepentingan, guna mengetahui akuntabilitas. Pemerintah diharapkan menyajikan laporan keuangan berkualitas, yang ditunjukkan dengan memenuhi standar akuntansi dan karakteristik relevansi, keandalan, keterbandingan, serta keterpahaman. Laporan keuangan termasuk alat pertanggungjawaban pemerintah ke publik, menunjukkan komitmen terhadap transparansi.

Kualitas LKPD sangat ditentukan dari keandalan standar akuntansi yang digunakan (Mahmudi, 2010). Kualitas laporan keuangan bisa ditingkatkan dengan cara menyusun laporan dengan berlandaskan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Bastian (2010) menekankan bahwa SAP mempunyai kekuatan hukum guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kapasitas SDM berperan sangat penting pada proses penyusunan laporan keuangan. SDM berkompeten serta terlatih dalam akuntansi keuangan mampu menyusun laporan yang akurat dan memenuhi karakteristik kualitatif yang dibutuhkan, seperti relevansi dan keandalan. Untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan praktik terbaik yang berlaku. Jatmiko et al. (2020) menekankan jika kualitas SDM yang tinggi akan berkontribusi pada hasil laporan keuangan yang lebih dapat diandalkan dan relevan bagi pengguna, sehingga meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Penggunaan teknologi informasi sangat penting pada upaya memaksimalkan kualitas LKPD. Pemerintah harus menyediakan informasi secara relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap mengenai APBD. Hal ini menunjukkan diperlukannya perangkat lunak serta perangkat keras yang memadai. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi pembuatan laporan keuangan, serta membantu manajer publik dalam proses pengendalian serta perencanaan pada organisasi, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas (Binawati, 2022).

Kualitas LKPD juga dapat dipengaruhi dari Komitmen organisasi, sebagaimana dijelaskan oleh Darmawan (2013), merujuk pada seberapa kuat seorang individu merasa terikat dan terlibat dengan organisasi tempat mereka bekerja. Hal ini menunjukkan tingkat kesetiaan anggota terhadap organisasi dan partisipasi aktif mereka dalam berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Penerapan SAP yang baik juga mendukung transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Putri et al., 2019). Penerapan SAP merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas LKPD. SAP berfungsi sebagai pedoman pembuatan laporan yang sesuai standar akuntansi. Konsistensi dalam penerapan SAP sangat penting agar pelaporan keuangan bisa disajikan secara baik.

Kualitas laporan keuangan daerah juga dipengaruhi dari *Good Government* yang merupakan kunci untuk pengelolaan keuangan pemerintah yang efektif dan berkualitas. *Good Government* mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, keterlibatan *stakeholder*, penggunaan sumber daya yang efisien, serta kebijakan yang demokratis dan bertanggung jawab. Ini tidak hanya memastikan laporan keuangan yang akurat, tapi juga proses pengelolaan yang terbuka dan berorientasi pada kepentingan masyarakat, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan umum. Konsep ini berlaku universal, baik di level pemerintah pusat maupun daerah, memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik (Salam, 2004).

Sikap WTP yang diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menandakan jika LKPD sudah disusun dengan baik, sesuai dengan standar akuntansi, dan bebas dari kesalahan material. Opini WTP menunjukkan bahwa laporan tersebut akuntabel, transparan, dan relevan, serta dapat diakses dan dipahami oleh publik. UU No. 15 Tahun 2004 tentang Keterbukaan Informasi Keuangan & Pertukaran Pendapat yang Terbuka dan Adil, terdapat empat jenis keterbukaan opini yang tersedia: Opini Terbuka dan Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Terbuka dan WTP, Opini Tertutup & *No Disclosure* (TP), dan Pernyataan Menolak (Yusniyar, 2016). Keberhasilan dalam menjalankan kebijakan yang baik dan adil merupakan tolak ukur warga negara yang berbudi luhur. Mardiasmo (2004) menjelaskan bahwa suatu pemerintahan yang melaksanakan pemerintahan yang baik didasarkan pada prinsip-prinsip seperti undang-undang yang partisipatif, undang-undang yang transparan, daya tanggap atau pemerintahan yang responsif, orientasi pada konsensus, visi strategis, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, dan saling keterkaitan. Adanya ketidakpahaman aparatur pemerintah daerah tentang panduan pengelolaan keuangan daerah menjadikan pendidikan dan pelatihan (Diklat) sebagai cara yang digunakan untuk mengatasi adanya kesulitan yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara yang menyebutkan bahwa Kualitas Kompetensi ASN yang beragam mengharuskan instansi pemerintah melaksanakan program pengembangan kompetensi pegawai secara reguler sebagai kebijakan yang berkaitan dengan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja dan kebutuhan instansi pemerintah. Peningkatan opini laporan keuangan Pemda Kota Padang dari WDP ke WTP menunjukkan peningkatan transparansi dan akuntabilitas. BPK memberi opini WTP dengan disertai catatan harus ditindaklanjuti, menunjukkan masih ada aspek yang perlu diperbaiki. Fakta bahwa laporan keuangan Kota Padang secara konsisten memperoleh WTP selama berturut-turut (2021, 2022, dan 2023) menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi Kualitas LKPD. Al-jauhari et al. (2021) dan Nasution (2021) menemukan bahwa penerapan SAP juga memastikan laporan memenuhi standar akuntansi. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh dari penerapan SAKD, SAP, sistem pengendalian internal, kepatuhan pada undang-undangan, serta kompetensi SDM sebagai variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan, dengan populasi yang ditentukan ialah 48 OPD di Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai fokus analisis. Penelitian oleh Rizal et al. (2020) menegaskan jika penggunaan teknologi informasi serta kapasitas SDM berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan daerah, maka keterampilan SDM pada akuntansi dan penerapan teknologi secara efektif dapat meningkatkan akurasi dan relevansi laporan keuangan. Bawono et al. (2021) menyatakan jika sistem informasi akuntansi beserta kompetensi SDM di Pemprov Sulawesi Tengah meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan SDM dan penerapan sistem yang baik untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang. Untuk menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang. Untuk menguji pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang. Untuk menguji pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang. Untuk menguji pengaruh *Good Government* terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang. Untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi,

Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Government* terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Grand Theory

Stewardship theory ialah kerangka pemikiran dalam manajemen organisasi yang menekankan kerja sama, kemitraan, pemberdayaan, saling percaya, dan pelayanan, dengan fokus pada kepentingan kolektif organisasi. Teori ini dipaparkan oleh Rahman (2001) menegaskan bahwa pemimpin bertindak untuk kepentingan jangka panjang organisasi, bukan kepentingan pribadi. Teori *Stewardship* pada penelitian ini dapat menjelaskan keberadaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Padang. SKPD ialah entitas pemerintah yang diberi amanah oleh masyarakat untuk menjalankan tugasnya secara efektif, adil, dan bertanggung jawab, dengan tujuan utama menciptakan keberhasilan ekonomi, meningkatkan kualitas layanan publik, dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Organisasi ini berperan dalam memastikan bahwa kegiatan dan kebijakan yang diimplementasikan selaras dengan kepentingan masyarakat dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan ialah dokumen yang menggambarkan keadaan perusahaan, baik untuk periode sekarang maupun proyeksi ke depan guna memberikan informasi keuangan yang akurat kepada *stakeholders*. Laporan keuangan terdiri atas neraca yang mencatat kewajiban, aset, serta ekuitas, dan laporan laba-rugi; laporan keuangan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi (Kasmir, 2018). Laporan keuangan ialah dokumen penting yang disusun oleh perusahaan untuk menyajikan kondisi finansialnya. Jenis laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas memberikan informasi tentang pendapatan, aset, kewajiban, aliran kas, dan perubahan ekuitas perusahaan. Penyusunan laporan keuangan mengikuti standar akuntansi yang berlaku dan bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja finansial perusahaan (Kasmir, 2018).

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Wirawan (2015) mengemukakan jika mendefinisikan SDM sebagai semua orang yang berkontribusi pada sebuah organisasi, tanpa memandang posisi mereka, menegaskan bahwa setiap individu memiliki peranan krusial dalam mencapai kesuksesan organisasi. Selanjutnya Priansa (2018) menekankan pentingnya kompetensi SDM dalam menentukan kesuksesan sebuah organisasi. Kualitas dari SDM yang ada dalam sebuah organisasi berperan penting dalam mempengaruhi kinerja dan produktivitas kerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, organisasi perlu berfokus pada pembangunan pegawai yang berbasis kompetensi, untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya mampu bekerja dengan produktif tapi juga memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan organisasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Irwansyah dan Moniaga (2014) mendefinisikan teknologi informasi sebagai kategori umum teknologi yang dirancang untuk membantu manusia menjalani kehidupan yang lebih mudah dan lebih baik. Teknologi informasi memfasilitasi penciptaan, modifikasi, penyimpanan,

komunikasi, dan distribusi informasi. Dalam definisi ini, teknologi komunikasi digunakan sebagai alat utama dalam penyaluran informasi, sementara komputer berfungsi sebagai sarana untuk mengolah dan menyimpan informasi. Definisi tersebut menekankan peran teknologi informasi dalam mendorong kemajuan sosial dan meningkatkan kualitas hidup.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi, sebagaimana dijelaskan oleh Darmawan (2013), merujuk pada seberapa kuat seorang individu merasa terikat dan terlibat dengan organisasi tempat mereka bekerja. Hal ini menunjukkan tingkat kesetiaan anggota terhadap organisasi dan partisipasi aktif mereka dalam berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Komitmen yang tinggi terhadap organisasi membangkitkan rasa memiliki yang kuat, mendorong anggota untuk menjaga kinerja yang baik, dan menjaga SDM yang kompeten

Standar Akuntansi Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) ialah aturan untuk entitas pemerintah dalam membuat laporan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab. Berdasarkan definisi dari KBBI dan pandangan Martani, et al (2012), akuntansi dianggap sebagai bahasa bisnis yang vital dalam menyampaikan kondisi keuangan entitas secara periodik. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 mendetailkan SAP dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), yang mengatur bagaimana entitas pemerintah harus menyajikan laporan keuangannya agar konsisten dan dapat dipercaya oleh publik.

Good Government

Djalil (2014) mendefinisikan "*Good Government*" sebagai praktik tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel, yang secara aktif berupaya memberantas korupsi, kolusi, dan nepotisme. Konsep ini menekankan pada pentingnya pemerintahan yang mampu memberikan pelayanan publik secara efektif dan efisien, dengan berprinsip akuntabilitas dan transparansi untuk memastikan integritas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian berbasis pada filsafat positivisme. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif mengumpulkan data kuantitatif dari beberapa populasi atau sampel yang diambil secara acak. Data tersebut dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis. Instrumen penelitian seperti kuesioner digunakan untuk pengumpulan data, dengan analisis yang berfokus pada angka dan statistik guna memperoleh pemahaman mendalam. Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah Kota Padang pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di Kota Padang. Waktu penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal pada bulan Januari s/d Juli 2024. Studi ini mengambil keseluruhan OPD yang ada di Kota Padang sebagai populasi, yang berjumlah 52 OPD/SKPD. sampel yang diambil harus representatif agar hasil penelitian dapat dipercaya. sampel yang digunakan ialah 30 Organisasi Perangkat Daerah (OPD/SKPD) di Kota Padang.

Metode pemilihan sampel yang diterapkan ialah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel ini dilakukan secara sengaja berdasarkan tujuan dan kebutuhan penelitian. Kriteria untuk pemilihan sampel dalam studi ini ialah Kepala Sub Bagian, Kepala Bagian, serta Staf/Pegawai (Perencanaan, Keuangan, serta Pelaporan) serta keterlibatan pada Penyusunan Laporan Keuangan di Instansi yang dituju. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner, di mana responden diminta menjawab pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Pengukuran variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) dilakukan dengan memodifikasi item pernyataan yang telah dikembangkan oleh Noe (2016). Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) diukur menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari kuesioner penelitian Hadis (2022). Variabel Komitmen organisasi (X_3) diukur menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Hernanda (2020). Variabel Standar akuntansi pemerintahan (X_4) diukur menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Kuntadi (2022) dan variabel dan *Good Government* (X_5) diukur menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Masitoh (2020). Item-item pernyataan ini dievaluasi menggunakan metode skala Likert.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS untuk mengolah data, dengan tujuan menghasilkan prediksi mengenai hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan OPD Kota Padang. Masing-masing responden memberikan penilaian sesuai dengan keadaan sebenarnya hasil penelitian ini didasarkan pada isian responden yang berjumlah 60 orang responden. Hasil uji normalitas penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,15642482
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,077
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095 ^c

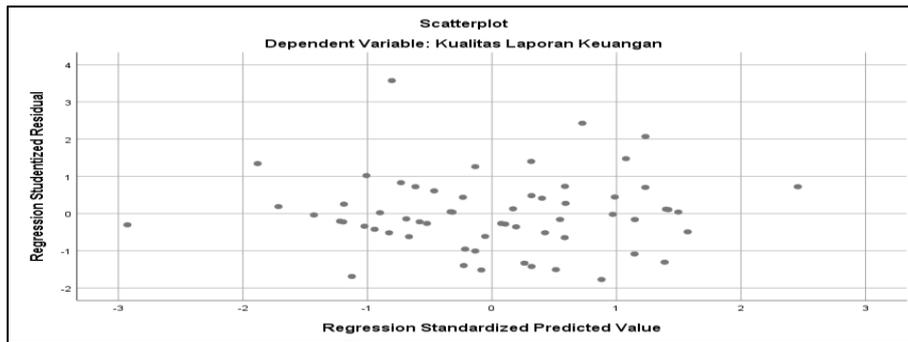
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,095 yang mana artinya $0,095 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan memenuhi normalitas atau dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian normal.

Selanjutnya untuk uji heterokedastisitas dapat ditunjukkan dengan grafik *scatterplot* pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 1 di atas titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas atau bagian bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Untuk uji multikolinieritas terhadap variabel bebas dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,106	4,891		2,680	,010		
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,140	,098	,157	1,428	,159	,944	1,059
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,182	,074	,281	2,472	,017	,889	1,125
	Komitmen Organisasi	,023	,074	,036	,309	,759	,823	1,215
	Standar Akuntansi Pemerintah	,048	,019	,271	2,461	,017	,947	1,056
	Good Government	,268	,088	,346	3,039	,004	,886	1,129

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinieritas. Selanjutnya hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation		
Kompetensi SDM	60	18	30	26.23	3.099		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	60	15	30	25.65	4.213		
Komitmen Organisasi	60	18	40	31.06	4.344		
Standar Akuntansi Pemerintah	60	40	100	67.71	15.527		
Good Government	60	40	57	48.86	3.534		
Kualitas Laporan Keuangan	60	33	45	38.48	2.721		
Valid N (listwise)	60						

Sumber: Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa variabel kompetensi SDM dengan 6 pernyataan memiliki rata-rata nilai 26,23 dan standar deviasi 3,099, menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung mendekati rata-rata dengan variasi yang kecil. Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, rata-rata jawaban adalah 25,66 dengan standar deviasi 4,213, mengindikasikan adanya sedikit lebih banyak variasi dalam pandangan responden. Variabel komitmen organisasi yang diukur melalui 8 pernyataan memiliki rata-rata 31,06 dan standar deviasi 4,344, menunjukkan variasi moderat dalam persepsi responden.

Variabel SAP dengan 20 pernyataan memiliki nilai rata-rata 67,71 dan standar deviasi 15,527, menunjukkan perbedaan signifikan dalam persepsi responden. Sementara itu, variabel *good government* dengan 12 pernyataan memiliki rata-rata 48,86 dan standar deviasi 3,534, mengindikasikan persepsi yang lebih seragam di antara responden. Pada variabel kualitas laporan keuangan, rata-rata jawaban adalah 38,48 dengan standar deviasi 2,721, menunjukkan keseragaman yang tinggi dalam persepsi. Selanjutnya hasil regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,106	4,891		2,680	,010
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	,140	,098	,157	2,428	,039
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	,182	,074	,281	2,472	,017
	Komitmen Organisasi (X3)	,023	,074	,036	,309	,759
	Standar Akuntansi Pemerintah (X4)	,048	,019	,271	2,461	,017
	Good Government (X5)	,268	,088	,346	3,039	,004

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 13,106 + 0,140X_1 + 0,182X_2 + 0,023X_3 + 0,048X_4 + 0,268X_5 + \varepsilon$$

Berdasarkan Tabel 4 juga diketahui hasil uji T melalui nilai kolom Sig yaitu jika nilai sig. $< \alpha = 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa variabel X1, X2, X4 dan X5 memiliki nilai Sig $<$ dari 0,05 sehingga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan X3 memiliki nilai Sig $>$ 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Sedangkan untuk uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164,039	5	32,808	6,467	,000 ^b
	Residual	279,010	55	5,073		
	Total	443,049	60			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Good Government, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi

Berdasarkan Tabel 5 diketahui Fhitung sebesar 6,467 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena Fhitung lebih besar dari Ftabel ($6,467 > 2,38$) dapat disimpulkan bahwa X1, X2, X3, X4 dan X5 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Y. Selanjutnya untuk uji determinasi (R^2) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 ^a	,370	,313	2,252

a. Predictors: (Constant), Good Government, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji R^2 bernilai 0,370, hal ini berarti variabel kualitas laporan keuangan (Y) dipengaruhi sebanyak 37,0% oleh variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), komitmen organisasi (X_3), standar akuntansi pemerintah (X_4), *good government* (X_5) sedangkan 63,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi SDM (X_1) mempunyai pengaruh signifikan serta positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Nilai signifikansi 0,029 yang di bawah 0,05, menunjukkan bahwa hubungan ini nyata dan bukan kebetulan. Koefisien regresi sebesar 0,211 berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam kompetensi SDM dapat meningkatkan kualitas laporan sebanyak 0,211 satuan. Peningkatan kompetensi SDM sangat penting dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih berkualitas serta akurat, sehingga organisasi harus fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan pegawainya.

Ciziuniene (2017) menjelaskan bahwa kompetensi ialah kombinasi dari pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan nilai yang diperlukan untuk menjalankan tugas tertentu dengan efektif, khususnya dalam konteks profesional. Pentingnya kompetensi ini sangat terasa dalam proses penyajian laporan keuangan pemerintah, di mana kapasitas dan keahlian SDM yang terlibat langsung dalam sistem akuntansi sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Jika SDM kurang kompeten, maka laporan keuangan yang berkualitas sulit dicapai, dengan demikian bisa mempengaruhi transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan negara secara keseluruhan.

Pegawai di OPD Pemerintahan Kota Padang memiliki pemahaman yang baik tentang tugas dan tanggung jawab mereka serta penerapan etika dalam pekerjaan. Partisipasi dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan menunjukkan komitmen pegawai untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Sikap yang mengutamakan etika dan mematuhi kode etik mencerminkan kesadaran akan integritas dalam pekerjaan. Secara keseluruhan, pegawai di OPD Pemerintahan Kota Padang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pekerjaan melalui pemahaman tanggung jawab, pelatihan, dan penerapan etika, sehingga laporan keuangan bisa dipertanggungjawabkan dan memenuhi standar.

Penelitian oleh Pila Safitri (2023) menunjukkan jika kompetensi SDM mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara signifikan dan positif di desa-desa di Kecamatan Kabila Bone. Pegawai dengan pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang baik mampu menghasilkan laporan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Kompetensi SDM sangat

mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan jika investasi dalam pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan.

SDM yang kompeten dalam analisis data keuangan dapat lebih efektif dalam mengevaluasi informasi keuangan dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Keterampilan ini membantu dalam mendeteksi kesalahan atau anomali dalam laporan keuangan sebelum laporan tersebut dipublikasikan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis serta analisis regresi berganda mengindikasikan adanya pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan teknologi informasi (TI) terhadap kualitas laporan keuangan. Signifikansi yang diperoleh bernilai 0,021; di bawah 0,05, menunjukkan hubungan yang nyata antara kedua variabel. Koefisien regresi sebesar 0,170 berarti setiap peningkatan satu satuan dalam pemanfaatan TI dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sebanyak 0,170 satuan.

Edy Irwansyah dan Jurike V. Moniaga (2014) mendefinisikan teknologi informasi sebagai kategori umum teknologi yang dirancang untuk membantu manusia menjalani kehidupan yang lebih mudah dan lebih baik. Teknologi informasi memfasilitasi penciptaan, modifikasi, penyimpanan, komunikasi, dan distribusi informasi. Dalam definisi ini, teknologi komunikasi digunakan sebagai alat utama dalam penyaluran informasi, sementara komputer berfungsi sebagai sarana untuk mengolah dan menyimpan informasi. Definisi tersebut menekankan peran teknologi informasi dalam mendorong kemajuan sosial dan meningkatkan kualitas hidup.

Hal ini didukung oleh Noviani (2009, 12) yang mengatakan bahwa kemajuan Teknologi Informasi (TI) memiliki dampak signifikan pada perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang tercermin dalam beberapa hal. Pertama, TI memperbaiki pemrosesan data, meningkatkan kecepatan dan akurasi. Kedua, TI memperkuat pengendalian intern dengan alat dan sistem yang lebih canggih. Terakhir, TI meningkatkan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Sehingga, TI tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat transparansi dan keandalan informasi keuangan.

Pegawai di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintahan Kota Padang telah secara efektif memanfaatkan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas mereka. Hal ini memudahkan dalam pengolahan data serta penyusunan laporan keuangan, yang membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan.

Penelitian Febrianita Hadis (2022) menunjukkan jika teknologi informasi yang digunakan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang ada di Universitas Andalas. Penggunaan teknologi informasi secara efektif serta tepat bisa meningkatkan transparansi serta akurasi laporan keuangan. Investasi dalam teknologi informasi dan pemeliharaan yang sesuai bisa meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan serta meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis regresi berganda menunjukkan jika komitmen organisasi (X3) tidak mempengaruhi baik buruknya kualitas suatu laporan keuangan (Y). Signifikansi yang diperoleh ialah 0,684, yang melebihi batas kriteria 0,05, menandakan tidak ada hubungan yang signifikan. Koefisien regresi sebesar 0,030 mengindikasikan jika komitmen organisasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan secara negatif. Hasil ini menunjukkan jika kualitas laporan keuangan yang dihasilkan tidak dipengaruhi dari komitmen organisasi.

Darmawan (2013) menyatakan bahwa komitmen organisasi merujuk pada seberapa kuat seorang individu merasa terikat dan terlibat dengan organisasi tempat mereka bekerja. Hal ini menunjukkan tingkat kesetiaan anggota terhadap organisasi dan partisipasi aktif mereka dalam berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Komitmen yang tinggi terhadap organisasi membangkitkan rasa memiliki yang kuat, mendorong anggota untuk menjaga kinerja yang baik, dan menjaga SDM yang kompeten.

Komitmen organisasi, meskipun sering dianggap penting dalam konteks manajemen dan operasional, mungkin tidak selalu mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Apabila komitmen organisasi lebih fokus pada kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan internal tanpa diikuti oleh pelatihan dan peningkatan keterampilan, dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan mungkin tidak signifikan. Kepatuhan prosedural saja tidak cukup untuk memastikan akurasi laporan keuangan jika SDM tidak memiliki kompetensi yang memadai. Penelitian Luky Trihandanu Hernanda (2020) menunjukkan jika kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi dari komitmen organisasi.

Pengaruh SAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan jika SAP (X4) mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y) secara signifikan dan positif. Nilai signifikan yang didapatkan adalah 0,012; menandakan hubungan yang nyata. Koefisien regresi sebesar 0,170 berarti setiap peningkatan satu unit dalam penerapan SAP dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sebanyak 0,170 unit. Temuan ini menunjukkan jika standar akuntansi yang diterapkan dengan tepat bisa berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

SAP ialah aturan untuk entitas pemerintah dalam membuat laporan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab. Berdasarkan definisi dari KBBI dan pandangan Martiani (2012), akuntansi dianggap sebagai bahasa bisnis yang vital dalam menyampaikan kondisi keuangan entitas secara periodik. PP No. 71 tahun 2010 mendetailkan SAP pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), yang mengatur bagaimana entitas pemerintah harus menyajikan laporan keuangannya agar konsisten dan dapat dipercaya oleh publik.

Setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Kota Padang telak menerapkan basis akrual guna mengakui kewajiban, aset, serta ekuitas, dan basis kas (pada pembiayaan, pendapatan, serta belanja). Penerapan basis akrual memungkinkan pengakuan pendapatan dan pengeluaran saat terjadi, sedangkan basis kas mencerminkan aliran kas aktual. OPD juga menyusun laporan arus kas dengan menyesuaikan SAP. Standar ini diterapkan guna memastikan laporan keuangan berkualitas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, yang mendukung akuntabilitas serta transparansi pada pengelolaan keuangan publik.

Penelitian oleh Cris Kuntadi (2022) menunjukkan jika kualitas laporan keuangan pemerintah dipengaruhi dari standar akuntansi pemerintah. Diterapkannya standar ini memastikan konsistensi dalam penyusunan laporan keuangan, baik dalam satu entitas dari tahun ke tahun maupun antar entitas pemerintah. Konsistensi ini meningkatkan akurasi, keandalan, dan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan anggaran dan sumber daya publik. Konsistensi ini memudahkan perbandingan antar laporan keuangan dari periode yang berbeda atau antar entitas yang berbeda, serta memungkinkan analisis yang lebih baik terhadap kinerja keuangan dan penggunaan sumber daya.

Pengaruh Good Government Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi berganda memberikan gambaran jika *Good Government* (X5) berpengaruh secara signifikan serta terhadap kualitas laporan keuangan (Y), nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,004, yang berada di bawah ambang 0,05. Koefisien regresi bernilai

0,257 berarti setiap peningkatan satu unit dalam penerapan *Good Government* dapat meningkatkan kualitas laporan sebesar 0,257 unit. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan *Good Government* untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang berdampak positif pada akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran publik.

Rizal Djalil (2014) mendefinisikan "*Good Government*" sebagai praktik tata kelola pemerintahan yang bersifat transparan, bersih, serta akuntabel, yang secara aktif berupaya memberantas korupsi, kolusi, dan nepotisme. Konsep ini menekankan pada pentingnya pemerintahan yang mampu memberikan pelayanan publik secara efektif dan efisien, dengan berprinsip akuntabilitas dan transparansi untuk memastikan integritas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Prinsip-prinsip *Good Government* yang diterapkan seperti transparansi serta akuntabilitas yang dapat meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan. Penelitian oleh Septi Masitoh (2020) menemukan bahwa *Good Government* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM tidak mempunyai pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan, dengan demikian tanpa *Good Government* yang efektif, peningkatan kompetensi SDM saja tidak cukup.

Prinsip *Good Government* menekankan pentingnya etika dan integritas dalam pelaporan keuangan. Komitmen terhadap etika profesional dan integritas memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan cara yang jujur dan adil, tanpa manipulasi atau penyembunyian informasi. Ini membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan dan meningkatkan kualitas laporan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan sebagai berikut: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Komitmen organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan *Good government* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Bagi Akademis diharapkan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang, khususnya dalam program studi Akuntansi, serta menjadi bahan bacaan bagi khalayak umum untuk meningkatkan wawasan pengetahuan di bidang Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2002). *Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

- Al-Jauhari, A. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan. *Journal of Accounting*, 44(1), i–Vi.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Bawono, et al. (2019). *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa*, Jakarta: Grasindo.
- Binawati, E. dan C. T. Nindyaningsih. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada DinasDinas SKPD Di Kabupaten Klaten). *OPTIMAL*. 19(1):19-39.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta
- Djalil, Rizal. (2014). *Akuntabilitas Keuangan Daerah Implementasi Pasca. Reformasi*. Jakarta: PT Semesta Rakyat Merdeka.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106-121.
- Hernanda, L. T., & Setiyawati, H. (2020). Pengaruh komitmen organisasi, pelaksanaan anggaran dan implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (survei pada pemerintah daerah kota bogor). *Al-Mal*, 1(2), 115-129.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. (PSAK). Jakarta : Salemba Empat
- Irwansyah, Edy. Moniaga, Jurike V. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jatmiko, B. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman (Survei Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman) *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 231-246.
- Julita, Julita. (2018). Analysis of factor affecting the quality of government financial report Bengkulu regency. See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/330668323>
- Kaloh, J. (2010). *Kepemimpinan Kepala Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. (2022). Pengaruh standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal pemerintah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 458-468.
- Lestaringrum, N., Sarwono, A. E., & Kristianto, D. (2020). *Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Kinerja Aparatur Terhadap Good Government* (Survey pada Aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 17(2).
- Mahmudi, (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Penerbit UUP STIM YKPN, Yogyakarta
- Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Andi.
- Martani, Dwi et all. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Masitoh, S., Tullah, D. S., & Apriyanti, E. (2020). Pengaruh Penerapan *Good Government Governance* Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Barat dan Banten). *Jurnal Ekonomi STIEP*, 5(2), 18-26.

- Meilda Wiguna. (2017). *Analysis of Factors That Affect Good Government Governance Implementation (Empirical Study on Government of Indragiri Hilir Regency)*. Jurnal Volume 10 (2)
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Noe, A. R. (2018). *Fundamentals of Human Resource Management 7th edition*. McGraw-Hill International Edition.
- Nasution, A. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Memilih Air Minum Aqua
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006)
- Pila Safitri, Sahmin Noholo, Ayu Rakhma Wuryandini (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Jambura Accounting Review*, (4(2) 377-390
- Priansa, Donni Juni. (2018). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung. Alfabeta Cv.
- Putri, dkk. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*
- Rio Johan. (2023). The Effect of Regional Financial Accounting Systems and Utilization Of Information technology On SKPD Performance with Attitude Of Government Apparatuses As A Moderating Variable. *Journal JRSSEM 2023*, Vol. 02, No. 12, 2911 – 2923
- Rizal, et al. (2020). Pelatihan dan Peningkatan Disiplin Kehadiran Aparat Desa Dengan Penerapan Sistem Presensi Berbasis Fingerprint. *Warta Pengabdian*, 14(4), 263-271.
- Salam, Dharma Setyawan. (2004), *Otonomi Daerah, Dalam Perspektif Lingkungan, Nilai dan Sumber Daya*, cet. 2, Djambatan, Bandung 2004, *Otonomi Daerah, Dalam Perspektif Lingkungan, Nilai dan Sumber Daya*, cet. 2, Djambatan, Bandung
- Samryn. (2011). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan. Siklus Transaksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2014). *Good Government (Kepemerintahan yang baik) Bagian Kedua Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Government (Kepemerintahan yang baik)*. Bandung : Penerbit Mandar Maju. Cet ke-2. Hal 247-248.
- Slamet Ristanti. (2014). *99 Cara Bebas Finansial*. Yogyakarta: Asda Media.
- Wirawan. (2015). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi & Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusniar. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Di Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Utara. *Journal of Economic Management & Business* 17(1):85–104